

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Jainatun Naimah<sup>1</sup>, Hidayatul Munawwarah S<sup>2</sup>, Jheni Yusuf Saragih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [jainatunnaimah16@gmail.com](mailto:jainatunnaimah16@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah Tahun Ajaran 2024/2025. Rendahnya minat baca siswa yang ditandai dengan kurangnya antusiasme saat kegiatan membaca serta lemahnya dukungan literasi di rumah menjadi latar belakang penelitian ini. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel berjumlah 15 siswa menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket tertutup mengenai pola asuh orang tua dan minat baca siswa, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis dengan korelasi Pearson Product Moment melalui SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua kategori demokratis cenderung berhubungan dengan minat baca tinggi, sementara pola asuh permisif dan otoriter berkaitan dengan minat baca rendah hingga sedang. Uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, dan uji linearitas mengonfirmasi hubungan linear yang signifikan. Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa nilai signifikansi < 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memberikan kontribusi penting dalam membentuk minat baca siswa. Pola asuh demokratis yang ditandai dengan komunikasi terbuka, dukungan, dan pemberian teladan berperan positif dalam meningkatkan minat baca, sedangkan pola asuh permisif atau otoriter cenderung tidak mendukung perkembangan minat baca secara optimal. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya keterlibatan dan peran aktif orang tua dalam membangun budaya literasi sejak dini.*

**Kata kunci:** pola asuh orang tua, literasi, pendidikan keluarga.

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of parental parenting styles on the reading interest of fifth-grade students at SDN 060893 Medan Petisah in the 2024/2025 academic year. The research was motivated by the low reading interest among students, as indicated by their lack of enthusiasm during reading activities and insufficient literacy support at home. This study employed a quantitative descriptive method with a total sampling technique, involving 15 students as both the population and sample. Data were collected using closed-ended questionnaires on parenting styles and students' reading interest, and analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and hypothesis testing through Pearson Product Moment correlation using SPSS 26. The results show that democratic parenting is associated with higher reading interest, while permissive and authoritarian parenting tend to relate to low to moderate levels of reading interest. The normality test indicated that both variables were normally distributed, and the linearity test confirmed a significant linear relationship. Hypothesis testing revealed a significance value of < 0.05, indicating a significant influence of parental parenting styles on students' reading interest. Therefore, it can be concluded that parental parenting styles play an important role in shaping students' reading interest. Democratic parenting—characterized by open communication, support, and modeling—positively contributes to fostering reading interest. Conversely, permissive or authoritarian parenting is less supportive of optimal development of reading motivation. This study highlights the need for active parental involvement in cultivating a literacy culture from an early age.*

**Keywords:** parenting style, literacy, family education.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang diperoleh anak dalam awal kehidupannya, sehingga pendidikan yang berlangsung dalam keluarga adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh orang tua dalam mendidik anaknya.

Minat baca merupakan fondasi utama dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan belajar sepanjang hayat. Dalam konteks pendidikan dasar, menumbuhkan minat baca sejak dini sangat penting karena tahap ini merupakan masa perkembangan kognitif dan afektif anak yang sangat pesat. Namun, berdasarkan berbagai survei, minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Data dari UNESCO menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia berada pada peringkat ke-60 dari 61 negara, hanya satu tingkat di atas Botswana. Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. (Raudhah dalam Saliwa 2020:67) Minat membaca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Pola asuh pada dasarnya diciptakan oleh adanya interaksi antara orang tua dan

anak dalam hubungan sehari-hari yang berevolusi sepanjang waktu, sehingga orang tua akan menghasilkan anak-anak sealaran. Menurut (Wiwit Wahyuning dalam Dkk 2021), pola asuh merupakan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak agar tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Apabila orang tua kurang memberikan kasih sayang dan perhatian terhadap anaknya, maka hal-hal negatif akan dialami oleh buah hatinya. Hal negatif yang sering dilakukan oleh seorang anak, diantaranya, berkelahian antar teman, mengganggu barang teman, mencontek, ribut, tidak membuat tugas, datang ke sekolah terlambat, bahkan sampai putus sekolah. Hal tersebut dapat terjadi bukan karena kesalahan anak semata, namun kurangnya perhatian orang tua terhadap tumbuh kembangnya anak atau yang biasa disebut dengan pola asuh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait permasalahan yang ketahu di lapangan yaitu sedikit siswa yang terlihat minat bacanya kurang, bahkan masih bercanda atau bermain-main ketika diminta membaca buku di dalam kelas. Aktivitas membaca belum sepenuhnya menjadi kebiasaan yang menyenangkan, melainkan dianggap sebagai tugas yang membosankan. Hal ini juga disampaikan oleh guru, bahwa beberapa siswa di sekolah tersebut berasal dari keluarga yang kurang harmonis atau mengalami kondisi broken home, bahkan ada beberapa yang tinggal di panti asuhan. Permasalahan rendahnya minat baca siswa kelas V di SD Negeri 060893 Medan Petisah tidak dapat dilepaskan dari pengaruh pola asuh yang diterapkan di lingkungan keluarga. Pola asuh yang kurang memberikan teladan atau dukungan terhadap kebiasaan membaca, seperti minimnya keterlibatan orang tua dalam aktivitas literasi di rumah, kurangnya ketersediaan bahan bacaan, atau ketidak konsisten dalam menanamkan disiplin belajar, dapat membentuk sikap siswa yang

menganggap membaca sebagai beban, bukan sebagai kegiatan menyenangkan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua melalui pola asuh yang mendukung minat baca menjadi faktor penting dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah.

Berdasarkan Masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang tidak dapat dipisahkan dari pengaruh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Minat baca yang seharusnya tumbuh dari dorongan internal, perhatian, dan rasa senang terhadap aktivitas membaca, ternyata belum berkembang secara optimal pada sebagian besar siswa. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang enggan, cenderung bermain-main, dan tidak serius saat melakukan kegiatan membaca di kelas. Salah satu faktor penyebabnya adalah pola asuh orang tua yang kurang mendukung, baik dari segi perhatian, penyediaan fasilitas bacaan, maupun keterlibatan aktif dalam membiasakan anak membaca di rumah.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode deskriptif penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019: 16). Menurut Sugiyono (2020:3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka lebih spesifik, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang telah diteliti. Sehingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi. Metode ini berbeda dengan metode lain yang cenderung

lebih fokus pada pembahasan.

Tempat penelitian ini berlokasi di UPT Sekolah Dasar Negeri 060893 Medan Petisah, di Jln. Darusalam No.11 Sei Sikambing D, Kec.Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 060893 Medan Petisah yang berjumlah sebanyak 15 orang. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan program SPSS 26. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: analisis statistic deskriptif, uji persyaratan analisis data, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua pada siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah bervariasi pada tiga kategori, yaitu demokratis, permisif, dan otoriter. Distribusi menunjukkan bahwa sebagian siswa berada pada kategori pola asuh demokratis, sebagian lainnya berada pada pola asuh permisif, dan hanya sebagian kecil yang diasuh dengan pola otoriter. Data ini menunjukkan adanya heterogenitas lingkungan keluarga, yang kemudian berpengaruh terhadap perbedaan tingkat minat baca siswa. Minat baca siswa juga memperlihatkan variasi: terdapat siswa dengan minat baca tinggi, namun sebagian besar berada pada kategori sedang hingga rendah. Temuan awal menunjukkan bahwa siswa dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki minat baca lebih tinggi, sementara siswa dengan pola asuh permisif dan otoriter menunjukkan minat baca yang lebih rendah. Analisis inferensial menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan yang

signifikan antara pola asuh orang tua dan minat baca siswa. Arah korelasi menunjukkan bahwa semakin positif pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin tinggi pula minat baca siswa. Hasil ini diperkuat oleh kecenderungan deskriptif yang menunjukkan bahwa pola asuh demokratis menjadi prediktor kuat terhadap minat baca tinggi.

Berikut adalah hasil penelitian mengenai distribusi pola asuh orang tua dan tingkat minat baca siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah

Tabel 1. Distribusi Pola Asuh Orang Tua

| No           | Kategori Pola Asuh | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|--------------------|--------------|------------|
| 1            | Demokratis         | 7            | 47%        |
| 2            | Permisif           | 7            | 47%        |
| 3            | Otoriter           | 1            | 6%         |
| <b>Total</b> |                    | 15           | 100%       |

Tabel 2. Tingkat Minat Baca Siswa

| No           | Kategori Minat Baca | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------------|---------------------|--------------|------------|
| 1            | Tinggi              | 5            | 33%        |
| 2            | Sedang              | 6            | 40%        |
| 3            | Rendah              | 4            | 27%        |
| <b>Total</b> |                     | 15           | 100%       |

Tabel 3. Rangkuman Hasil Korelasi Pearson

| Variabel                         | Nilai Korelasi (r) | Sig. (p-value) | Keterangan          |
|----------------------------------|--------------------|----------------|---------------------|
| Pola asuh orang tua – minat baca | 0.52               | 0.03           | Signifikan (p<0.05) |

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi penting terhadap pembentukan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh—demokratis, permisif, dan otoriter—terhadap minat baca siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah. Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada kerangka pola asuh Baumrind serta teori minat baca yang meliputi kesukaan membaca, perhatian, kesadaran manfaat, dan frekuensi membaca. Hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan permisif sama-sama diterapkan pada sebagian besar siswa (47%). Pola asuh otoriter ditemukan pada 6% siswa. Variasi ini berimplikasi pada perbedaan tingkat minat baca, sebagaimana terlihat pada Tabel 2: sebagian siswa memiliki minat baca tinggi (33%), tetapi sebagian lebih besar berada pada kategori sedang (40%) dan rendah (27%).

Data menunjukkan kecenderungan bahwa siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis lebih sering berada pada kategori minat baca tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Baumrind bahwa pola asuh demokratis menciptakan lingkungan yang responsif sekaligus terstruktur, sehingga anak terdorong untuk memiliki motivasi intrinsik, termasuk dalam kegiatan membaca. Sebaliknya, pola asuh permisif yang kurang memberikan pengawasan menyebabkan anak kurang terarah dalam kebiasaan membaca, sementara pola asuh otoriter dapat menurunkan minat membaca akibat tingginya tekanan dan rendahnya otonomi anak. Hasil uji inferensial (Tabel 3) memperkuat hubungan teoritis tersebut. Nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Korelasi positif berarti semakin baik pola asuh yang diterapkan, semakin tinggi pula minat baca siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan praktik pengasuhan berperan langsung dalam membentuk kebiasaan literasi anak sejak dini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan tingkat signifikan dapat dilihat dari perbandingan nilai signifikan dan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  hasil tabel *Coffesients* diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18.363 dengan signifikan 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel statistic dengan signifikan 0.05 dengan  $df\ 15-2=13$  sebesar 1.77093. Karena,  $Sig.0.000 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}\ 18.363 > t_{tabel}\ 1.77093$  dapat disimpulkan dari uji hipotesi regresi linear sederhana adalah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah T.A 2024/2025. Kemudian dilihat dari perhitungan *koefisien determinasi* bahwa variabel pola asuh orangtua (x) dalam mempengaruhi minat baca siswa (y). Adapun besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0.981 dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.963 dari rumus  $(r^2) \times 100\% = (0.981)^2 \times 100\%$  yaitu sebesar 98% dan *Std. Error of*

*the Estimate* 4.591 yang menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya sumbangan variabel pola asuh orangtua (X) mempengaruhi minat baca siswa (Y) di SDN 060893 Medan Petisah T.A 2024/2025 yaitu sebesar 98% sisanya 2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SDN 060893 Medan Petisah. Pola asuh demokratis ditemukan sebagai tipe pengasuhan yang paling mendukung peningkatan minat baca, ditandai dengan tingginya motivasi, perhatian, dan kesadaran siswa terhadap kegiatan membaca. Sebaliknya, pola asuh permisif dan otoriter cenderung berhubungan dengan tingkat minat baca sedang hingga rendah. Analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga hubungan antara kedua variabel dinyatakan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pola interaksi, dukungan, dan bimbingan orang tua merupakan faktor penting dalam pembentukan kebiasaan literasi anak sekolah dasar. Dengan demikian, upaya peningkatan minat baca tidak dapat hanya dibebankan kepada sekolah, tetapi harus dilakukan melalui kerja sama yang kuat antara sekolah dan keluarga. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang kecil dan penggunaan instrumen angket berbasis persepsi siswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan sampel lebih besar serta menggunakan metode campuran agar gambaran pengaruh pola asuh terhadap minat baca dapat diperoleh secara lebih komprehensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

Artana, I Ketut. 2019. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka* 2(1): 1–13.  
Dandi, M H D. 2024. "Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Pola Asuh Terhadap Pertumbuhan Moral Anak Yang Mengakibatkan Maraknya Penggunaan Narkoba Di Lingkungan Kelurahan Kayujati." 2(2): 92–106.

Dena Laksmi, Putu Putri, Ni Wayan Suniasih, and Komang Ngurah Wiyasa. 2020. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas V Sd." *Mimbar Ilmu* 23(1): 83–94. doi:10.23887/mi.v23i1.16410.

Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2(1): 54–60. doi:10.31004/jpdk.v1i2.572.

Farida, Musyarofah Anna. 2021. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal." 1.

Manurung, Ria Anjelina, Lisbet Novianti Sihombing, and Eva Pasaribu. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4: 1602–11.

Rizky Anggalia Kusuma, and Henry Aditia Rigianti. 2023. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(04): 387–404. doi:10.36989/didaktik.v9i04.1510.

Saliwa, Rut. 2020. "Pengaruh Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar." *Makassar: Universitas Megarezky* 3(2).

Setyawati, Nuning, Ahmad Kosasih, A Suhaenah Suparno, Program Studi, Magister Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, and Universitas Muhammadiyah Prof. 2024. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN." 4(1): 42–62.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2(1):

160–66.  
Sujarweni, V. W. (2022). *Statistik: Untuk penelitian dan skripsi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.